

ABSTRAK

Permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana masyarakat adat yang ada di Indonesia sekarang ini kurang begitu diperhatikan oleh pemerintah baik pemerintah pusat, maupun pemerintah daerahnya sendiri. Masyarakat adat di Indonesia sangat beragam, salah satunya adalah masyarakat adat Sunda Wiwitan. Eksistensi Sunda Wiwitan sekarang ini memang sedikit mengalami kemunduran karena situasi politik yang terus berkembang sehingga masyarakat adat Sunda Wiwitan kurang begitu berperan dalam situasi politik sekarang ini.

Dengan latar belakang tersebut dapat dikuatkan dengan teori Politik Identitas dan juga Teori Subaltern. Selain itu Metode yang digunakan adalah metode Etnografi dimana Metode ini Digunakan untuk memperkuat Teori agar dapat Mendeskripsikan dan Membuka Pandangan Tentang apa dan bagaimana yang terjadi dengan Masyarakat Hukum Adat yang ada.

Dari Hasil Tersebut dapat diketahui bahwa Masyarakat Adat Perlu adanya penguatan dalam Perlindungan Hukum administratif karena Masyarakat hukum adat mempunyai hak hukum yang sama dengan masyarakat biasa secara administratif. Selain itu Identitas yang sudah melekat pada Sunda Wiwitan harus dapat digunakan sebagai alat untuk penguatan hak-hak dalam melindungi keberlangsungan masyarakat adat itu sendiri. Kasus-kasus polemik yang terjadi diantara masyarakat adat Sunda harusnya menjadi pandangan untuk kesadaran dalam memperkuat kembali keyakinan dalam setiap anggota masyarakat adat untuk mendapatkan kesejahteraan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara seperti pada masyarakat umumnya. Karena hal ini perlu dilakukan untuk mengantisipasi adanya kemungkinan-kemungkinan marginalisme dari para elit politik maupun masyarakat yang dominan di wilayahnya.

Kata Kunci: Eksistensi Sunda Wiwitan, Subaltern, Hak Administratif

ABSTRACT

The problem in this thesis is how the indigenous peoples in Indonesia are currently less so paid attention to by the government both the central government and the regional government itself. Indigenous peoples in Indonesia are very diverse, one of them is Sundanese wiwitan indigenous people. The existence of Sunda Wiwitan today is indeed a bit of a setback due to the political situation that continues to develop so that the Sundanese Sundanese people have less role in the current political situation.

With this background can be strengthened by the theory of Identity Politics and also the Subaltern Theory. In addition, the method used is the Ethnographic method where this method is used to strengthen the theory so that it can describe and open views about what and how is happening with the existing Customary Law Community.

From these results it can be seen that Indigenous Peoples need to be strengthened in the protection of administrative law because indigenous peoples have the same legal rights as ordinary people administratively. Besides that, the identity that is already attached to Sunda Wiwitan must be able to be used as a tool to strengthen rights in protecting the sustainability of indigenous peoples themselves. Polemic cases that occur among Sundanese indigenous people should be a perspective for awareness in re-strengthening the belief in every member of indigenous people to get prosperity in the life of society and the state as in general society. Because this needs to be done to anticipate the possibility of marginalism of the political elite and the dominant community in their region.

Key Words: *The existence of Sunda Wiwitan, Subaltern, Administrative Rights*